



P E N E T A P A N

Nomor 521/Pdt.P/2019/PA.Pwl

الرحمن الرحيم الله بسم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan atas perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

Sany binti Jalaluddin, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat kediaman di Dusun Berampa, Desa Katumbangan, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, sebagai Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 8 Agustus 2019 yang telah mengajukan permohonan Dispensasi Kawin, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara nomor 521/Pdt.P/2019/PA.Pwl, tanggal 9 Agustus 2019 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan pernikahan anak kandung Pemohon ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, tetapi berdasarkan surat Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar Nomor B-316/Kua.31.03.3/PW.01/08/2019 tertanggal 1 Agustus 2019 menolak untuk mencatatkan pernikahan antara **Putri binti Annu**

Hal.1 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



dengan **Irwan Ariyanto bin Amirullah** dengan alasan anak Pemohon masih di bawah umur;

2. Bahwa Pemohon bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandung Pemohon bernama **Putri binti Annu**, umur 15 tahun agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Dusun Berampa, Desa Katumbangan, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, dengan seorang lelaki bernama **Irwan Ariyanto bin Amirullah**, umur 19 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Lingkungan Tanah Harapan, Desa Tanah Beru, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan;
3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak kandung Pemohon belum mencapai umur 16 tahun, namun pernikahan tersebut untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah saling kenal mengenal selama 1 tahun;
4. Bahwa Pemohon sangat khawatir apabila tidak segera dinikahkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena anak Pemohon dan calon suami sering keluar bersama tanpa sepengetahuan Pemohon;
5. Bahwa antara anak kandung Pemohon dan calon suaminya tersebut, tidak ada hubungan keluarga dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Bahwa anak kandung Pemohon dan calon suaminya tidak pernah menikah dan sudah siap menjadi seorang istri/ibu rumah tangga, begitupun dengan calon suaminya telah akil balig serta sudah siap pula menjadi suami atau kepala rumah tangga dalam keluarga;

Hal. 2 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



7. Bahwa keluarga calon suami telah melamar ke keluarga calon isteri dan Pemohon telah merestui dan menerima rencana pernikahan tersebut, namun Imam/Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian tidak bersedia menikahkan karena usia anak kandung Pemohon masih dibawah umur;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Polewali c.q Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
 2. Menetapkan, memberi dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anak kandung Pemohon bernama **Putri binti Annu** dengan calon suaminya bernama **Irwan Ariyanto bin Amirullah**
 3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.
- Apabila bilamana Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri, oleh Majelis Hakim telah memberikan nasihat terkait dispensasi kawin berdasarkan hukum Islam, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa Pemohon telah menghadirkan anak Pemohon yang bernama Putri binti Annu dan calon suaminya bernama Irwan Ariyanto bin Amirullah, keduanya telah memberikan keterangan di muka sidang, yang pada pokoknya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

A. Surat:

1. Surat Penolakan Pernikahan, Nomor B-316/Kua.31.03.3/PW.01/08/2019, bertanggal 1 Agustus 2019, yang
Hal. 3 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, yang telah diberi meterai cukup, kemudian diberi tanda, bukti P.1;

2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran, Nomor 7604-LT-28082013-0070, bertanggal 1 September 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kabupaten Polewali Mandar, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga, Nomor 7604022808130003, bertanggal 28 Agustus 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kabupaten Polewali Mandar, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.3;

B. Saksi:

1. Jufri bin Alir, umur 35 tahun, Agama Islam, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Tanro, Desa Mammi, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai satu kali Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - bahwa saksi kenal Pemohon bernama Sany binti Jalaluddin;
 - bahwa tujuan Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Kawin anak Pemohon bernama Putri binti Annu ke Pengadilan Agama Polewali karena Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian menolak untuk mendaftarkan pernikahan anak Pemohon;
 - bahwa penyebab sehingga Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon karena anak Pemohon belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;
 - bahwa anak Pemohon baru berumur 15 (lima) belas tahun;

Hal. 4 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



- bahwa anak Pemohon, Putri bin Annu tidak sekolah hanya tamat SD;
 - bahwa calon sumai anak Pemohon bernama Irwan Ariyanto bin Amirullah;
 - bahwa keluarga calon sumai anak Pemohon sudah melamar dan telah diterima baik oleh keluarga Pemohon;
 - bahwa Pemohon mendesak menikahkan anaknya sementara usianya belum cukup umur karena antara Pemohon dan calon suami anak Pemohon sulit untuk dipisahkan, dan sudah saling mencintai serta sulit dipisahkan karena selalu pergi bersama-sama berdua sehingga Pemohon khawatir terjadi hal-hal yang dilarang agama;
 - bahwa anak Pemohon kenal dengan Irwan Ariyani bin Amirullah sudah lama berpacaran karena sama-sama bekerja di Malaysia;
 - bahwa anak Pemohon dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah tidak mempunyai hubungan keluarga/darah;
 - bahwa anak Pemohon tidak pernah dilamar oleh laki-laki lain;
2. Samsiah binti Ramang, umur 59 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Jalan Katumbangan, Dusun Berampa, Desa Katumbangan, Kecamatan Campalgian, Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai tante Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
- bahwa saksi kenal Pemohon bernama Sany binti Jalaluddin;
 - bahwa tujuan Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Kawin anak Pemohon bernama Putri binti Annu ke Pengadilan Agama Polewali karena Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian menolak untuk mendaftarkan pernikahan anak Pemohon;

Hal. 5 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



- bahwa penyebab sehingga Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon karena anak Pemohon belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;
- bahwa anak Pemohon baru berumur 15 (lima) belas tahun;
- bahwa anak Pemohon, Putri bin Annu tidak sekolah hanya tamat SD;
- bahwa calon sumai anak Pemohon bernama Irwan Ariyanto bin Amirullah;
- bahwa keluarga calon sumai anak Pemohon sudah melamar dan telah diterima baik oleh keluarga Pemohon;
- bahwa Pemohon mendesak menikahkan anaknya sementara usianya belum cukup umur karena antara Pemohon dan calon suami anak Pemohon sulit untuk dipisahkan, dan sudah saling mencintai serta sulit dipisahkan karena selalu pergi bersama-sama berdua sehingga Pemohon khawatir terjadi hal-hal yang dilarang agama;
- bahwa anak Pemohon kenal dengan Irwan Ariyani bin Amirullah sudah lama berpacaran karena sama-sama bekerja di Malaysia;
- bahwa anak Pemohon dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah tidak mempunyai hubungan keluarga/darah;
- bahwa anak Pemohon tidak pernah dilamar oleh laki-laki lain;

Bahwa selanjutnya Pemohon telah menyampaikan bahwa tidak akan mengajukan lagi sesuatu dan memohon penetapan;

Bahwa untuk menyingkat uraian penetapan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini ;

Hal. 6 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon mohon agar Pengadilan Agama Polewali memberi Dispensasi Kawin kepada anak Pemohon bernama Putri binti Annu dengan dalil-dalil, bahwa Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, menolak mencatatkan perkawinannya karena anak Pemohon, Putri binti Annu, baru berumur 15 (lima belas) tahun, sedangkan Pemohon bermaksud menikahkannya dengan seorang pria bernama Irwan Ariyanto bin Amirullah karena keduanya telah saling kenal selama 1 (satu) tahun, sehingga Pemohon sangat khawatir jika tidak dikawinkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena anak Pemohon dan calon suaminya sering keluar malam tanpa sepengetahuan Pemohon dan anak Pemohon telah siap menjadi ibu rumah tangga serta telah aqil baligh serta telah dilamar oleh keluarga Irwan Ariyanto bin Amirullah;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan Dispensasi Kawin, maka perkara ini merupakan pengecualian dari wajib terlebih dahulu diupayakan penyelesaian melalui mediasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf d Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, menetapkan batas umur untuk kawin bagi pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun dan dalam hal penyimpangan terhadap batas umur tersebut dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan Agama yang ditunjuk oleh orang tua Pria atau wanita ;

Hal. 7 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa oleh karenanya Pemohon sebagai orang tua dari Putri binti Annu, yang belum mencapai batas umur untuk kawin, maka Pemohon mempunyai kapasitas dan kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan *a quo* ;

Menimbang, bahwa anak Pemohon, Putri binti Annu telah menyatakan pada pokoknya bahwa dirinya tidak dipaksa untuk kawin karena antara Putri binti Annu dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah telah saling kenal selama 1 (satu) tahun yang lalu dan saling mencintai serta telah siap untuk menikah;

Menimbang, bahwa calon suami anak Pemohon, Irwan Ariyanto bin Amirullah telah menyatakan pada pokoknya bahwa dirinya bersedia pula untuk menikah;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1, dan P.2, serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 mengenai dalil permohonan Pemohon angka 1, merupakan akta otentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut mengenai penolakan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, selaku Pegawai Pencatat Nikah untuk mencatatkan perkawinan Putri binti Annu dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah, karena Putri binti Annu belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 dan P.3 mengenai dalil permohonan Pemohon angka 2 dan 3, merupakan akta otentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut mengenai waktu kelahiran Putri binti Annu yang sampai sekarang baru berumur 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan, menunjukkan bahwa Putri binti Annu belum mencapai umur 16 (sembilan belas) tahun, batas minimal umur yang ditentukan dalam

Hal. 8 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



perundang-undangan untuk kawin bagi wanita, sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Pemohon mengenai dalil permohonan Pemohon angka 2,4,5 dan 6, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Pemohon mengenai angka 2,4,5 dan 6, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Putri binti Annu adalah anak kandung Pemohon;
2. Bahwa Pemohon ingin mengawinkan anaknya yang bernama Putri binti Annu dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah, namun ditolak oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Campalagian, Kabupaten

Hal. 9 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Polewali Mandar, selaku Pegawai Pencatat Nikah, karena belum mencapai umur 16 (enam belas) tahun;

3. Bahwa umur anak Pemohon (Putri binti Annu) baru 15 (lima belas) tahun, 6 (enam) bulan ;
4. Bahwa anak Pemohon (Putri binti Annu) tidak tamat sekolah hanya tamat SD;
5. Bahwa anak Pemohon (Putri binti Annu) dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah telah saling kenal selama 1 (satu) tahun dan anak Pemohon telah dilamar oleh Irwan Ariyanto bin Amirullah;
6. Bahwa anak Pemohon dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah sering pergi berdua tanpa sepengetahuan Pemohon;
7. Bahwa Putri binti Annu dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah tidak mempunyai halangan/larangan untuk kawin baik menurut Undang-Undang maupun hukum syar'i, kecuali umurnya tidak mencapai 19 (sembilan belas) tahun;
8. Bahwa Putri binti Annu berstatus gadis dan Irwan Ariyanto bin Amirullah berstatus perjaka;
9. Bahwa Putri binti Annu tidak dipaksa untuk menikah dan dia siap untuk membina rumah tangga;s

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dengan Putri binti Annu mempunyai hubungan sebagai ibu dan anak, sehingga Pemohon mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin atas diri Putri binti Annu;
2. Bahwa anak Pemohon (Putri binti Annu) tidak mempunyai halangan untuk kawin, baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-

Hal. 10 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



undangan yang berlaku tentang perkawinan, kecuali umurnya belum mencapai 19 (sembilan belas) tahun;

3. Bahwa anak Pemohon (Putri binti Annu) telah aqil baligh serta telah siap untuk kawin;

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas, ternyata Putri binti Annu adalah anak sah Pemohon, yang akan dikawinkan dengan pria, Irwan Ariyanto bin Amirullah, namun belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, sehingga memerlukan penetapan dispensasi kawin dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, menegaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai 16 (enam belas) tahun, dan jika pria maupun wanita tidak mencapai umur sebagaimana tersebut di atas, maka Pasal 7 ayat (2) Undang Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan memberikan solusi bahwa untuk dapat dikawinkan, maka diminta dispensasi kepada Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa ternyata anak Pemohon bernama Putri binti Annu baru berumur 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan, sehingga terhadap anak Pemohon tersebut harus dimintakan dispensasi kawin kepada Pengadilan Agama *in casu* Pengadilan Agama Polewali ;

Menimbang, bahwa dalam penjelasan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, angka 4 huruf (d), disebutkan bahwa ketentuan batas umur kawin, baik pria maupun wanita pada pokoknya bertujuan agar calon mempelai memiliki kesiapan dan masak jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar dapat terwujud tujuan perkawinan secara baik dan mendapat keturunan yang baik dan sehat.

Menimbang, bahwa meskipun pada kenyataannya anak Pemohon bernama Putri binti Annu belum mencapai umur 16 (enam belas) tahun, batas umur minimal untuk menikah bagi seorang wanita, namun anak

Hal. 11 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



tersebut tidak sekolah, selain itu Putri binti Annu telah saling kenal dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah yang telah berlangsung 1 (satu) tahun bahkan sering pergi berdua tanpa sepengetahuan Pemohon, sehingga sulit untuk tidak dikawinkan apalagi keluarga anak Pemohon telah dilamar oleh Irwan Ariyanto bin Amirullah dan lamarannya tersebut telah diterima baik keluarga Pemohon;

Menimbang, bahwa perkembangan fisik/jasmaninya Putri binti Annu menampakkan kedewasaan serta telah bertekad untuk melangsungkan perkawinan dengan seorang wanita yang sangat dicintainya ;

Menimbang, bahwa selain itu rencana perkawinan anak Pemohon tersebut adalah atas persetujuan dan kerelaan anak Pemohon sendiri, tanpa ada paksaan, karena anak Pemohon, Putri binti Annu dengan Irwan Ariyanto bin Amirullah sudah menjalin hubungan cinta, sehingga oleh Pemohon dan keluarganya khawatir akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan yang akan menjadi aib bagi keluarga Pemohon dan keluarganya jika keduanya tidak segera dikawinkan karena sering pergi berdua tanpa sepengetahuan Pemohon;

Menimbang, bahwa rencana perkawinan anak Pemohon tersebut ternyata tidak melanggar prinsip-prinsip perkawinan, baik menurut hukum perkawinan Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan mengenai perkawinan nasional, kecuali umurnya belum mencapai 16 (enam belas) tahun ;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon dan anaknya (Putri binti Annu) telah bertekad bulat untuk melangsungkan perkawinan, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa jika menunda-nunda perkawinan tersebut hingga anak Pemohon berumur 16 (enam belas) tahun, padahal Putri binti Annu dengan Ariyanto bin Amirullah saling kenal selama 1 (satu) tahun dan sering pergi berdua tanpa sepengetahuan Pemohon, maka dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan aib bagi kedua belah pihak dan keluarganya yang

Hal. 12 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



merupakan mudharat bagi anak Pemohon dan keluarga Pemohon. Hal tersebut jelas bertentangan dengan kaidah fikhi yang lafaznya sebagai berikut :

دَرْءُ الْمَقَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ

- الْمَصَالِحِ .

Artinya: Meninggalkan kemudharatan harus didahulukan dari pada mencari kemaslahatan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan Pemohon, maka petitum angka 2 permohonan Pemohon tersebut, Pengadilan Agama Polewali memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon, Putri binti Annu untuk kawin dengan pria bernama Irwan Ariyanto bin Amirullah;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama Putri binti Annu untuk menikah dengan pria bernama Irwan Ariyanto bin Amirullah;
3. Membebankan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp282.000,00 (dua ratus delapan dua ribu rupiah).

Hal. 13 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Selasa, tanggal 20 Agustus 2019 Miladiah bertepatan tanggal 19 Dzulhijjah 1440 Hijriah, yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami **Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Noor Ahmad Rosyidah, S.H.I.**, dan **Achmad Sarkowi, S.H.I.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh **Dra. Hj. St. Rukiah**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Noor Ahmad Rosyidah, S.H.I.

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Hakim Anggota,

Achmad Sarkowi, S.H.I.

Panitera Pengganti,

Dra. Hj. St. Rukiah

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. ATK Perkara	Rp50.000,00
3. Panggilan	Rp186.000,00
4. Redaksi	Rp10.000,00
5. Meterai	Rp6.000,00
Jumlah	Rp282.000,00

(dua ratus delapan dua ribu rupiah)

Hal. 14 dari 14 hal. Penetapan No.521/Pdt.P/2019/PA.Pwl